



Belasungkawa Untuk Kamarudin Sjam

Midji Akui Kondisi Almarhum Kurang Sehat

PONTIANAK-Gubernur Kalimantan Barat (Kalbar) Sutarmidji menyampaikan belasungkawa atas meninggalnya Kamarudin Sjam, Minggu (1/3). Tokoh dan politisi asal Kalbar itu dikabarkan mengembuskan napas terakhir di salah satu RS Kota Pontianak pada usia 72 tahun sekitar pukul 09.00 WIB karena sakit.

Sutarmidji menceritakan terakhir bertemu almarhum saat kegiatan Musda Golkar Kalbar pada Sabtu (29/2) kemarin. "Saya kemarin masih ketemu beliau di pembukaan Musda Golkar, cuma saya lihat kondisi beliau kurang sehat," ungkap Midji sapaan akrabnya kepada *Pontianak Post*.

Midji mengatakan ada kebanggaan pada sosok almarhum karena kiprahnya hingga tingkat nasional. Orang

nomor satu di Kalbat itu menyebut Kamarudin Sjam merupakan orang BPKP, pernah menjabat sebagai anggota DPR RI dan komisaris di Bank Tabungan Negara.

Selain itu almarhum juga dikenal aktif di ranah perpolitikan Kalbar. "Semoga husnul khotimah dan semoga diterima amal saleh almarhum," pungkasnya.

Seperti diketahui Kamarudin Sjam merupakan pria kelahiran Ketapang, Kalbar pada 22 Mei 1947. Ia menikah dengan Ida Sundari yang merupakan Kepala Pusdiklat BPK RI. Hasil pernikahan tersebut, Kamarudin memiliki enam orang anak.

Pada tahun 2007, almarhum sempat menjabat sebagai Komisaris Utama PT Lanang Bersatu, Ketapang, Kalbar yang bergerak di bidang pertambangan. Ke-

mudian juga bergabung dengan Partai Golkar dan terpilih menjadi Anggota DPR-RI komisi XI periode 2009-2014. Pernah menjabat sebagai Ketua Depidar XVI Soksi Kalbar dan Komisaris Independen Bank BTN pada 2014-2019.

Almarhum juga merupakan Penasehat Ketapang Serantau yang merupakan organisasi kemasyarakatan warga Ketapang yang ada di Pontianak dan sekitarnya. "Perhatian almarhum terhadap pembangunan daerah khususnya Ketapang sungguh besar. Termasuk warga Ketapang yang ada di Pontianak dan sekitarnya. Setiap berkunjung ke Pontianak almarhum menyempatkan diri bertemu dengan tokoh dan pengurus Ketapang Serantau yang ada di Pontianak. Berbagai masukan diberikan. Termasuk masalah sosial seperti mem-



(Alm.) Kamarudin Sjam,

berikan pertolongan kalau ada warga Ketapang yang sakit atau meninggal. Sebagai warga Ketapang di Pontianak kami merasa sangat kehilangan. Semoga almarhum khusnul khotimah," ucap Andi Herwandi, Ketua Ketapang Serantau di Pontianak. *(bar)*